

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA KELAS IV SD NEGERI 1 TANJUNG

Ria Triandini¹⁾, Anang Widhi Nirwansyah²⁾, Siti Aryanti³⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muahmmadiyah Purwokerto

riathreeandini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung peserta didik pada mata pelajaran matematika bilangan cacah sampai 100 kelas 4 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantu media visual. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus dimana setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas yang berjumlah 28 orang. Model PBL dapat meningkatkan kemampuan berhitung bilangan cacah di kelas IV SDN 1 Tanjung. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. pada pra siklus hanya 46% peserta didik yang mencapai KKM, kemudian pada siklus I 64% peserta didik yang mencapai KKM, dan pada siklus II terdapat 92% peserta didik yang mencapai KKM.

Abstract

This study was conducted to determine the improvement of students' numeracy skills in mathematics subjects of whole numbers up to 100 grade 4 using the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by visual media. This study is a Classroom Action Research (CAR) which was conducted in two cycles where each cycle was conducted in one meeting. Each meeting lasted for 2 teaching hours (2 x 35 minutes). The subjects in this study were 28 students of grade IV of SDN 1 Tanjung, South Purwokerto District, Banyumas Regency. The PBL model can improve the numeracy skills of whole numbers in grade IV of SDN 1 Tanjung. This can be seen from the increase in learning outcomes obtained by students. in the pre-cycle only 46% of students achieved the KKM, then in cycle I 64% of students achieved the KKM, and in cycle II there were 92% of students who achieved the KKM.

Sejarah Artikel

Diterima:12-09-2024
Direview:15-10-2024
Disetujui:31-10-2024

Kata Kunci

model pembelajaran, problem based learning, media visual

Article History

Received:12-09-2024
Reviewed:15-10-2024
Published:31-10-2024

Key Words

learning model, problem based learning, media visual

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pondasi yang paling utama dalam mengutamakan kemajuan bangsa. Suatu bangsa dapat digolongkan maju jika mempunyai pendidikan yang dapat mengelola sumber daya manusia (Andriani & Rasto 2019). Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 (1), tentang sistem Pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan supaya peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki ilmu, pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, merupakan salah satu faktor dalam proses kehidupan dan perkembangan suatu bangsa dan negara (Takaeb & Mone, 2028).

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Menurut (Handayani, 2020) mengemukakan bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menjamin keberlangsungan pembangaun suatu bangsa. Dalam proses pendidikan, guru adalah pendidik kedua setelah orang tua yang sangat mempengaruhi kepribadian peserta didik, kehadiran guru di dalam sekolah merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan (Suparman et al, 2020).

Pendidikan di era modernisasi ini sangat penting untuk memberikan bekal yang kuat pada peserta didik untuk menghadapi berbagai macam tantangan di masa yang akan datang. Pembelajaran yang bermakna diawali dengan perencanaan pembelajaran, pada tahap perencanaan terdapat penggalian akademis terhadap topik-topik dan alat-alat pembelajaran yang digunakan (Sunata, 2019). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang pemecahan masalah. Sehingga, matematika memiliki koneksi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Secara praktis, matematika bertujuan menjadikan peserta didik paham terkait apa yang dipelajarinya ketika melakukan pemecahan masalah (Setyaningsih, R & Rahman. 2022).

Pada pembelajaran matematika peserta didik dibekali dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, sistematis, kreatif serta dilatih untuk bekerjasama. Kompetensi tersebut diberikan kepada peserta didik agar mampu memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk memecahkan masalah permasalahan yang dihadapinya. Keberhasilan pembelajaran matematika di kelas tidak hanya kemampuan peserta didik dalam merespon umpan balik dan penguasaan materi, namun langkah atau strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. keberhasilan itu diukur melalui ada atau tidaknya peningkatan pembelajaran yang dilakukan.

Salah satu keberhasilan belajar yang dapat dilihat dari data yaitu kemampuan berhitung siswa. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap

peserta didik karena sangat mempunyai peranan penting dalam memperoleh kemampuan berhitung. Rendahnya kemampuan berhitung dapat terjadi karena kurang pedulinya guru dalam menggunakan media pembelajaran setiap menyajikan materi (Akbar & Tarman, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas IV SDN 1 Tanjung tentang kemampuan berhitung siswa kelas IV yang berjumlah 28 orang siswa diketahui bahwa kemampuan berhitung siswa pada pembelajaran matematika materi bilangan cacah masih tergolong sedang atau belum mencapai hasil Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai kemampuan berhitung siswa kelas IV SDN 1Tanjung, masih banyak siswa yang belum melampaui batas KKM. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu masih terbatas, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan media pembelajaran yang konvensional yaitu dengan menggunakan papan tulis dan pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran. Melihat data hasil nilai kelas IV belum maksimal, sehingga hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa dengan menerapkan pembelajaran yang lebih bermakna

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Surya, Y.F. (2017) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Sedangkan menurut Ananda, R. (2019) penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu di dalam kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Tanjung dengan jumlah siswa 28.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam PTK ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Instrumen pembelajaran terdiri dari Modul Ajar, LKPD, dan Media Pembelajaran. Sedangkan, instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar tes dan lembar observasi. Proses implementasi setiap siklus dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil refleksi awal. Setelah rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk diperbaiki, meningkatkan, atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.

Perencanaan ini bersifat fleksibel, dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada. Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Kegiatan observasi dapat disesajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini diamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik. Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan, melalui refleksi mendalam dapat ditarik kesimpulan apakah selanjutnya atau telah tercapai sebagaimana yang diharapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berhitung bilangan cacah. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan nilai yang diperoleh peserta didik yang cenderung meningkat. Terdapat perbedaan nilai yang diperoleh peserta didik dari nilai pra-siklus, siklus I dan siklus II yang menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

Pembahasan

Untuk menghitung peningkatan nilai yang diperoleh peserta didik, peneliti menggunakan perhitungan dengan rata-rata nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1
Hasil evaluasi, pra siklus, siklus I, dan siklus II

Evaluasi	Mencapai KKM	Persentase	Tidak Mencapai KKM	Persentase
Prasiklus	13	46%	15	54%
Siklus I	18	64%	10	36%
Siklus II	25	92%	3	8%

Berdasarkan tabel di atas terlihat adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Sebelum diberi tindakan (pra siklus) peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 13 orang dari 28 peserta didik (46%). Artinya, masih ada 15 peserta didik (54%) yang masih di bawah KKM. Berdasarkan hal inilah peneliti merasa perlu dilaksanakan tindakan perbaikan terhadap hasil belajar peserta didik yaitu melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Learning (PBL) berbantu media visual.

Pada siklus I, setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik yang mencapai KKM meningkat menjadi 18 orang dari 28 peserta didik (64%). Berdasarkan data pada siklus I inilah maka selanjutnya dilaksanakan siklus II. Pada siklus II peserta didik yang mencapai KKM menjadi 25 orang dari 28 peserta didik (92%).

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) masih rendah. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan hanya 46% peserta didik yang mencapai KKM, kemudian setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat mencapai KKM sebanyak 92% dari 28 jumlah peserta didik.

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, terjadi peningkatan pada hasil belajar matematika peserta didik yang didapatkan dari tes evaluasi pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung bilangan cacah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media visual dapat meningkatkan kemampuan berhitung bilangan cacah matematika kelas IV SDN 1 Tanjung. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. pada pra siklus hanya 46% peserta didik yang mencapai KKM, kemudian pada siklus I 64% peserta didik yang mencapai KKM, dan pada siklus II terdapat 92% peserta didik yang mencapai KKM.

Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk guru dan peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Bagi guru. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi lain yang dapat dipelajari menggunakan pemecahan masalah. Guru juga dapat menggunakan diskusi kelompok kecil untuk membantu siswa memahami pertanyaan dan materi, serta pemanfaatan tutor sebaya antar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya. Peneliti lain disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi lain dan melakukan penelitian terhadap perubahan sikap siswa dengan

menggunakan model PBL.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2019). Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-8.
- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.26618/Jrpd.V1i1.1238>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>
- Setyaningsih, R & Rahman, Z. H. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1–10
- Sunata, S. (2019). Classroom Action Research-Based Lesson Study in Determining The Formula of Circle Area. In *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series* (Vol. 3, No. 1, pp. 118-130)
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i2.332>
- Surya, Y.F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38-53
- Takaeb, M. J., & Mone, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation Berbantuan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi Kelas Viii Smp Negeri 3 Soe. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 1(2), 33–38. <https://doi.org/10.24246/juses.V1i2p33-38>